

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoedin, Ny. A., Soedjiatno, H.S. Razaq, I.L. Marsoedi, Taryono. 1984. *Fonologi Bahasa Indonesia: Sebuah Studi Deskriptif*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ardiansah. 2017. “Analisis Proses Morfofonemik Dalam Pengadaptasian Bahasa Asing ke Dalam Bahasa Indonesia (Suatu Tinjauan Problematika Dalam Usaha Pembakuan Bahasa Indonesia)”. Skripsi. Makassar: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2009. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Diambil dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Chaer, Abdul. 1995. *Sosiolinguistik Perkembangan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, F. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- I, Jerniati. 2019. “Kosakata Serapan Bahasa Jepang dalam KBBI: Analisis Struktur dan Makna”. *Ranah*, Vol. 8, No. 1, hal. 77—91. doi:10.26499/rnh.v8i1.938.
- Iroha Japan. 2006. *Nihon Bunka Iroha Jiten*. Tokyo: Choubunsha.
- Ito, Armin Mester & Junko. 2003. *Japanese Morphophonemics: Markedness and Word Structure*. London: The MIT Press.
- Jones, Russel. 2008. *Loan-words in Indonesian and Malay*. Jakarta: KITLV Press.

- Katamba, Francis. 1994. *English Words*. London: Routledge.
- Katō, Yukata. 2002. *Dai-tō-a-sensō to Indonesia: Nihon no Gunsei*. Tokyo: Shuchōsha.
- Kazama, Kiyozo. 1998. *Gengogaku*. Tokyo: Daigaku Shuppankai.
- Kodansha. 2011. *Nihon no Kigyō ga Wakaru Jiten*. Tokyo: Kodansha
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *Gengogaku Nyuumon*, Tokyo: Daishukan Shoten.
- Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik. Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lass, Roger. 1984. *Phonology*. New York: Press Syndicate of the University of Cambridge.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Matsumura, Akira. 2020. *Digital Daijisen Plus*. Tokyo: Shogakukan Inc.
- Nichigai Asoshiētsumu. 2007. *367-nichi Tanjōbi Daijiten: Dēta Bukku Onaji Hi Umare no Yūmeijin*. Tokyo: Nichigai Asoshiētsumu.
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permadi, Edo Galih & Sri Mastuti Purwaningsih. 2015. “Politik Bahasa pada Masa Jepang”. *Avatara*, Vol. 3, No. 3, hal. 590—603. Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/12920>
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi Satuan Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Samsuri. 1987. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Shōgakukan. 2007. *Nihon Kokugo Daijiten*. Tokyo: Shōgakukan.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.

- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi: Kesaint Blanc.
- Sugono, D. 2008. *Bahasa dan Peta Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ministry of National Education.
- Sutedi, Dedi. 2004. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wibowo, W. 2001. *Manajemen Bahasa: pengorganisasian karangan pragmatik dalam bahasa Indonesia untuk mahasiswa dan praktisi bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran 1: Data

Daftar kata serapan dari bahasa Jepang dalam bahasa Indonesia yang mengalami pergeseran makna dan bentuk

Data	Kata Serapan	Kata Asli
1	aikido /aikido/	合気道 /aikidō/
2	aikidoka /aikidoka/	合気道家 /aikidōka/
3	bakero /bakéro/	馬鹿野郎 /bakayarō/
4	bento /bénto/	弁当 /béntō/
5	berjibaku /berjibaku/	自爆 /jibaku/
6	bokeh /bokèh/	暈け /boké/
7	bushido /bushido/	武士道 /bushidō/
8	canoyu /canoyu/	茶の湯 /chanoyu/
9	cikuwa /cikuwa/	竹輪 /chikuwa/
10	daidanco /daidanco/	大団長 /daidanchō/
11	dakocan /dakocan/	だっちゃん /dakkochan/
12	dohyo /dohyo/	土俵 /dohyō/
13	dojo /dojo/	道場 /dōjō/
14	gobo /gobo/	牛蒡 /gobō/
15	gongyo /gongyo/	勤行 /gongyō/
16	iaido /iaido/	居合道 /iaidō/
17	iaidoka /iaidoka/	居合道家 /iaidōka/
18	ipon /ipon/	一本 /ippon/
19	judo /judo/	柔道 /jūdō/
20	judogi /judogi/	柔道着 /jūdōgi/
21	judoka /judoka/	柔道家 /jūdōka/
22	pejudo /pejudo/	柔道 /jūdō/

Data	Kata Serapan	Kata Asli
23	karage /karagé/	唐揚げ /karāgé/
24	kempetai /kémpétai/	憲兵隊 /kenpétai/
25	kempo /kémpo/	憲法 /kenpō/
26	kendo /kéndo/	劍道 /kendō/
27	kumico /kumico/	組長 /kumichō/
28	moci /moci/	餅 /mochi/
29	mocitsuki /mocitsuki/	餅つき /mochitsuki/
30	rengo /réngo/	連合 /réngō/
31	romusa /romusa/	勞務者 /rōmusha/
32	sampaku /sampaku/	三白眼 /sanpakugan/
33	sayonara /sayonara/	さようなら /sayōnara/
34	shinto /shintō/	神道 /shintō/
35	sogi /sogi/	将棋 /sōgi/
36	sogo /sogo/	そごう /sogō/
37	sondanco /sondanco/	小団長 /shōdanchō/
38	subuco /subuco/	軍政部長 /gunsēi • buchō/
39	sudoku /sudoku/	数独 /sūdoku/
40	sumo /sumo/	相撲 /sumō/
41	pesumo /pesumo/	相撲 /sumō/
42	syogun /syogun/	將軍 /shōgun/
43	syoyu /syoyu/	醬油 /shōyu/
44	tekidanto /tékidanto/	擲彈筒 /tékidantō/
45	tempura /témpura/	天ぷら /tēnpura/
46	tofu /tofu/	豆腐 /tōfu/
47	wagyū /wagyū/	和牛 /wagyū/

Lampiran 2: Tabel Analisis Fonemik

Data kata serapan dari bahasa Jepang dalam bahasa Indonesia yang mengalami proses pergeseran bunyi.

Data	Kata Serapan	Kata Asli	Hasil Analisis
1	aikido /aikido/	合気道 /aikidō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
2	aikidoka /aikidoka/	合気道家 /aikidōka/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
3	bakero /bakéro/	馬鹿野郎 /bakayarō/	Monoftongisasi pada fonem /ka/ menjadi /ke/. Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu fonem /ya/. Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
4	bento /bénto/	弁当 /béntō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
5	bokeh /bokèh/	暈け /boké/	Paragog atau penambahan bunyi pada akhir kata, yaitu konsonan /h/
6	bushido /bushido/	武士道 /bushidō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/

Data	Kata Serapan	Kata Asli	Hasil Analisis
7	canoyu /canoyu/	茶の湯 /chanoyu/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu gugus konsonan /ch/ menjadi konsonan /c/ dengan hilangnya konsonan /h/
8	cikuwa /cikuwa/	竹輪 /chikuwa/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu gugus konsonan /ch/ menjadi konsonan /c/ dengan hilangnya konsonan /h/
9	daidanco /daidanco/	大団長 /daidanchō/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu gugus konsonan /ch/ menjadi konsonan /c/ dengan hilangnya konsonan /h/ Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
10	dakocan /dakocan/	だっちゃん /dakkochan/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu rangkaian konsonan /kk/ menjadi konsonan /k/ saja, dan gugus konsonan /ch/ menjadi /c/ dengan hilangnya konsonan /h/
11	dohyo /dohyo/	土俵 /dohyō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
12	dojo /dojo/	道場 /dōjō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, dan Sinkope pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/

Data	Kata Serapan	Kata Asli	Hasil Analisis
13	gobo /gobo/	牛蒡 /gobō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
14	gongyo /gongyo/	勤行 /gongyō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
15	iaido /iaido/	居合道 /iaidō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
16	iaidoka /iaidoka/	居合道家 /iaidōka/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
17	ipon /ipon/	一本 /ippon/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu rangkaian konsonan /pp/ menjadi konsonan /p/ saja
18	judo /judo/	柔道 /jūdō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/ Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ū/ menjadi vokal /u/
19	judogi /judogi/	柔道着 /jūdōgi/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ū/ menjadi vokal /u/ dan vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/

Data	Kata Serapan	Kata Asli	Hasil Analisis
20	judoka /judoka/	柔道家 /jūdōka/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ū/ menjadi vokal /u/ dan vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
21	karage /karagé/	唐揚げ /karaagé/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /a/
22	kempetai /kémpétai/	憲兵隊 /kenpētai/	Asimilasi bunyi konsonan /n/ yang diikuti konsonan /p/ menjadi konsonan /m/ Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ē/ menjadi vokal /é/
23	kempo /kémpo/	憲法 /kenpō/	Asimilasi bunyi konsonan /n/ yang diikuti konsonan /p/ menjadi konsonan /m/ Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
24	kendo /kéndo/	剣道 /kendō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
25	kumico /kumico/	組長 /kumichō/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu gugus konsonan /ch/ menjadi konsonan /c/ dengan hilangnya konsonan /h/ Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu

Data	Kata Serapan	Kata Asli	Hasil Analisis
			vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
26	moci /moci/	餅 /mochi/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu gugus konsonan /ch/ menjadi konsonan /c/ dengan hilangnya konsonan /h/
27	mocitsuki /mocitsuki/	餅つき /mochitsuki/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu gugus konsonan /ch/ menjadi konsonan /c/ dengan hilangnya konsonan /h/
28	rengo /réngo/	連合 /réngō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
29	romusa /romusa/	労務者 /rōmusha/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/ dan gugus konsonan /sh/ menjadi /s/ dengan hilangnya fonem /h/
30	sampaku /sampaku/	三白眼 /sanpakugan/	Asimilasi bunyi konsonan /n/ yang diikuti konsonan /p/ menjadi konsonan /m/ Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu fonem /gan/
31	sayonara /sayonara/	さようなら /sayōnara/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
32	shinto /shinto/	神道 /shintō/	Apokope atau penghilangan

Data	Kata Serapan	Kata Asli	Hasil Analisis
			fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
33	sogi /sogi/	将棋 /sōgi/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
34	sogo /sogo/	そごう /sogō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
35	sondanco /sondanco/	小団長 /shōdanchō/	<p>Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu gugus konsonan /sh/ menjadi konsonan /s/ dengan menghilangkan konsonan /y/, dan vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/</p> <p>Epentesis atau penambahan bunyi di tengah kata, yaitu konsonan /n/</p> <p>Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu gugus konsonan /ch/ menjadi konsonan /c/ dengan hilangnya konsonan /h/</p> <p>Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/</p>
36	subuco /subuco/	軍政部長 /gunsēbuchō/	Ariferer atau penghilangan fonem pada awal kata, yaitu menghilangnya fonem /gun/

Data	Kata Serapan	Kata Asli	Hasil Analisis
			<p>Asimilasi bunyi vokal panjang /ē/ diubah menjadi vokal /u/</p> <p>Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu gugus konsonan /ch/ menjadi konsonan /c/ dengan hilangnya konsonan /h/</p> <p>Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/</p>
37	sudoku /sudoku/	数独 /sūdoku/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
38	sumo /sumo/	相撲 /sumō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
38	syogun /syogun/	將軍 /shōgun/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
39	syoyu /syoyu/	醬油 /shōyu/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
40	tekidanto /tékidanto/	擲彈筒 /tékidantō/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
41	tempura /témpura/	天ぷら /ténpura/	Asimilasi bunyi konsonan /n/

Data	Kata Serapan	Kata Asli	Hasil Analisis
			yang diikuti konsonan /p/ menjadi konsonan /m/
42	tofu /tofu/	豆腐 /tōfu/	Sinkope atau penghilangan fonem pada tengah kata, yaitu vokal panjang /ō/ menjadi vokal /o/
43	wagyu /wagyu/	和牛 /wagyū/	Apokope atau penghilangan fonem pada akhir kata, yaitu vokal panjang /ū/ menjadi vokal /u/

Lampiran 3: Tabel Analisis Morfologi

Data kata serapan dari bahasa Jepang dalam bahasa Indonesia yang mengalami proses perubahan bentuk.

Data	Kata Serapan	Kata Asli	Hasil Analisis
1	berjibaku	自爆 /jibaku/	Penambahan prefiks 'ber-', yang menandakan melakukan tindakan yang ditujukan untuk diri sendiri.
2	pejudo /pejudo/	柔道 /jūdō/	Penambahan prefiks 'pe-', yang menandakan orang yang memiliki profesi / ahli dalam bidang tertentu dalam hal ini ahli di bidang judo
3	pesumo /pesumo/	相撲 /sumō/	Penambahan prefiks 'pe-', yang menandakan orang yang memiliki profesi / ahli dalam bidang tertentu dalam hal ini ahli di bidang sumo

Lampiran 4: Tabel Perbandingan Makna Kata

Daftar kata serapan dalam bahasa Jepang dari bahasa Indonesia dan kata asli beserta maknanya.

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
1	aikido	“olahraga bela diri asal Jepang yang menggunakan teknik mengunci dan menahan serangan lawan dan memanfaatkannya untuk menjatuhkan lawan” (KBBI Daring, 2021)	合気道 /aikidō/	“Seni bela diri yang mengikuti aliran <i>Daito-ryu Jiu-jitsu</i> , sebuah aliran yuyitsu kuno. Keistimewaan dari ini adalah teknik memegang dan melempar yang memanfaatkan titik lemah sendi.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
2	aikidoka	“pemain olahraga aikido” (KBBI Daring, 2021)	合気道家 /aikidōka/	合気道 (<i>aikidō</i>) = “Seni bela diri yang mengikuti aliran <i>Daito-ryu Jiu-jitsu</i> , sebuah aliran yuyitsu kuno. Keistimewaan dari ini adalah teknik memegang dan melempar yang memanfaatkan titik lemah sendi.” -家 (<i>ka</i>) = “Seseorang yang berspesialisasi

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				dalam bidang tersebut. Seseorang yang unggul dalam satu hal.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
3	bakero	“bodoh (makian dalam bahasa Jepang)” (KBBI Daring, 2021)	馬鹿野郎 /bakayarō/	“Pria bodoh. Juga kata untuk mengumpat seseorang.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
4	bento	“Bekal makanan ala Jepang, biasanya berisi nasi dan lauk-pauk dengan tampilan yang menarik” (KBBI Daring, 2021)	弁当 /béntō/	“1. Makanan yang dibawa untuk dimakan saat berpergian; 2. Sekotak makanan pokok dan lauk pauk yang disajikan di sebuah restoran;” (Digital Daijisen Plus, 2020)
5	berjibaku	“1. menyerang musuh dengan jalan menubrukkan dirinya (yang sudah dipersenjatai dengan bom atau alat peledak lain)	自爆 /jibaku/	“1. Melindungi kerahasiaan pesawat, kapal, fasilitas militer, dll, yang memasang bahan peledak agar tidak jatuh ke tangan musuh, dan meledakkannya bersama;

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
		pada musuh; 2. bertindak nekat;” (KBBI Daring, 2021)		2. Naik pesawat atau mobil yang sarat dengan bahan peledak, membungkus bahan peledak di sekitar tubuh, dan terjun ke garis musuh untuk meledak. Sarana terorisme;” (Digital Daijisen Plus, 2020)
6	bokeh	“Foto yang menonjolkan objek utama dengan fokus yang sangat tajam, sementara latar belakang (dan/atau depan) sangat kabur.” (KBBI Daring, 2021)	暈け /boké/	“Efek yang disebabkan oleh pengurangan <i>depth of field</i> pada lensa kamera secara sengaja. Memfokuskan hanya pada subjek utama seperti orang atau bunga untuk membuatnya menonjol dari latar belakang (buram belakang), atau memburamkan objek di latar depan untuk menekankan perspektif (buram depan).”

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				(Digital Daijisen Plus, 2020)
7	bushido	“1. jalan ksatria 2. kode etik prajurit Jepang pada masa feodal yang menekankan kesatriaan dan ketaatan para prajurit (samurai) tanpa syarat kepada tuannya” (KBBi Daring, 2021)	武士道 /bushidō/	“Nilai moralitas yang berkembang di kelas samurai Jepang. Ini berkembang dari era Kamakura dan selesai pada era Edo dengan menggabungkannya dengan pemikiran Konfusianisme. Loyalitas, keberanian, pengorbanan, amanah, rasa malu, kesopanan, kehormatan, hemat, rasa hormat. Jalan ksatria.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
8	canoyu	“Upacara minum teh pada masyarakat Jepang.” (KBBi Daring, 2021)	茶の湯 /chanoyu/	“Mengundang tamu untuk membuat <i>matcha</i> dan menikmatinya. Tata cara pembuatan serta pertemuannya.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
9	cikuwa	“produk makanan olahan berbentuk menyerupai	竹輪 /chikuwa/	“(dari tempat di mana ujung potongannya menyerupai cincin

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
		<p>tabung yang terbuat dari surimi, pati, garam, gula, telur putih, dan penguat rasa.” (KBBI Daring, 2021)</p>		<p>bambu) makanan yang dibuat dengan menambahkan pati ke daging ikan cincang, menguleninya, membungkusnya di sekitar bambu tipis atau batang horizontal dan memanggangnya.” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p>
10	daidanco	<p>“komandan batalion” (KBBI Daring, 2021)</p>	<p>大団長 /daidanchō/</p>	<p>大- (dai-) = “Bentuk, jumlah, skala, dll besar.” 団長 (danchō) = “Seseorang yang memimpin dan mewakili suatu kelompok” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p>
11	dakocan	<p>“boneka yang terbuat dari karet dan seluruh tubuhnya diberi warna hitam, diberi anting-anting bulat dan besar”</p>	<p>だっこちゃん /dakkochan/</p>	<p>“karakter dari TAKARATOMY Co., Ltd. Diperkenalkan pada tahun 1960. Boneka vinil hitam yang mengembang dengan udara, dan terkenal</p>

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
		(KBBi Daring, 2021)		dengan cara memakainya di lengan.” (Digital Daijisen Plus Plus, 2020)
12	dohyo	“ring atau arena gulat sumo.” (KBBi Daring, 2021)	土俵 /dohyō/	“Singkatan dari <i>dohyōba</i> (Stadion Sumo).” (Digital Daijisen Plus, 2020)
13	dojo	“tempat latihan seni bela diri Jepang, seperti judo dan karate.” (KBBi Daring, 2021)	道場 /dōjō/	“Tempat berlatih bela diri. Juga, tempat di mana Anda dapat melatih pikiran dan tubuh Anda secara luas. <i>Kendō Dōjō</i> , <i>Danjiki Dōjō</i> .” (Digital Daijisen Plus, 2020)
14	gobo	“umbi tanaman yang bentuknya bulat memanjang, seperti wortel, berdaun besar, biasanya untuk bahan campuran sup [Arctium lappa] .” (KBBi Daring, 2021)	牛蒡 /gobō/	“Tanaman dua tahunan dari keluarga Asteraceae. Tingginya sekitar 1,5 meter. Akar tunggang memanjang lurus ke tanah. Daunnya berbentuk hati, dengan bulu putih keabu-abuan tumbuh padat di bagian belakang. Di musim

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				<p>panas, ia menghasilkan bunga yang menyerupai rumput duri ungu. Ini didistribusikan di Eropa, Himalaya, dan Cina, dan telah dibudidayakan di Jepang untuk waktu yang lama. Akarnya bisa dimakan. Biji adalah obat untuk edema dalam pengobatan Cina.” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p>
15	gongyo	“doa; ibadat.” (KBBI Daring, 2021)	<p>勤行 /gongyō/</p>	<p>“1. Untuk mempraktikkan agama Buddha. 2. Nyanyian dan penyerahan jasa Buddha, dll., dilakukan pada waktu-waktu tertentu di depan altar Buddha.” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p>
16	iaido	“bela diri dengan menggunakan	<p>居合道 /iaidō/</p>	“Menang kalah yang diputuskan saat

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
		senjata samurai” (KBBI Daring, 2021)		katana dicabut dari sarungnya saat itu juga. Versi katana dari ‘ <i>western gunmen</i> ’. Iaido adalah seni bela diri yang menyampaikan ‘hukum katana’ iaido, di mana gerakan pada saat mencabut katana menentukan kemenangan atau kekalahan, dan bukan bela diri yang memiliki lawan, namun adalah seni bela diri yang berpasangan dengan ‘musuh tak nyata’.” (Nihon Bunka Iroha Jiten, 2006)
17	iaidoka	“pemain (atlet) iaido” (KBBI Daring, 2020)	居合道家 /iaidōka/	居合道 (<i>iaidō</i>) = “Menang kalah yang diputuskan saat katana dicabut dari sarungnya saat itu juga. Versi katana dari ‘ <i>western gunmen</i> ’. Iaido adalah seni bela diri yang menyampaikan ‘hukum katana’ iaido,

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				<p>di mana gerakan pada saat mencabut katana menentukan kemenangan atau kekalahan, dan bukan bela diri yang memiliki lawan, namun adalah seni bela diri yang berpasangan dengan ‘musuh tak nyata’.” (Nihon Bunka Iroha Jiten, 2006)</p> <p>-家 (-ka) = “Seseorang yang berspesialisasi dalam bidang tersebut. Seseorang yang unggul dalam satu hal.” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p>
18	ipon	“kemenangan telak dalam judo” (KBBI Daring, 2021)	一本 /ippon/	“Sebuah teknik di mana dengan satu hal, menentukan keseluruhan pertandingan dalam bela diri judo, kendo, dll. Berbalik kemudian

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				melakukannya kepada lawan.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
19	judo	“bela diri yang berasal dari jujitsu yang menekankan gerak cepat dan keseimbangan untuk menjatuhkan lawan” (KBBI Daring, 2021)	柔道 /jūdō/	“Seni bela diri yang didirikan oleh Jigoro Kano pada tahun 1882, berdasarkan aliran jujutsu Jepang kuno. Tujuannya adalah untuk melatih pikiran dan tubuh dan berkontribusi pada pendidikan kaum muda. Teknik ini terdiri dari tiga kategori: teknik lempar, pegangan bergulat, dan teknik <i>atemi</i> . Setelah Perang Dunia II, itu menjadi populer di seluruh dunia sebagai olahraga.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
20	judogi	“pakaian khusus yang digunakan dalam latihan atau pertandingan judo”	柔道着 /jūdōgi/	柔道 (<i>jūdō</i>) = “Seni bela diri yang didirikan oleh Jigoro Kano pada tahun 1882, berdasarkan

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
		(KBBI Daring, 2020)		<p>aliran jujutsu Jepang kuno. Tujuannya adalah untuk melatih pikiran dan tubuh dan berkontribusi pada pendidikan kaum muda. Teknik ini terdiri dari tiga kategori: teknik lempar, pegangan bergulat, dan teknik <i>atemi</i>. Setelah Perang Dunia II, itu menjadi populer di seluruh dunia sebagai olahraga.”</p> <p>-着 (-gi) = “disematkan di belakang nomina, itu berarti mengenakan sesuatu untuk hal tersebut.” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p>
21	judoka	“pemain judo” (KBBI Daring, 2020)	柔道家 /jūdōka/	柔道 (<i>jūdō</i>) = “Seni bela diri yang didirikan oleh Jigoro Kano pada tahun 1882, berdasarkan aliran jujutsu Jepang

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				<p>kuno. Tujuannya adalah untuk melatih pikiran dan tubuh dan berkontribusi pada pendidikan kaum muda. Teknik ini terdiri dari tiga kategori: teknik lempar, pegangan bergulat, dan teknik <i>atemi</i>. Setelah Perang Dunia II, itu menjadi populer di seluruh dunia sebagai olahraga.”</p> <p>-家 (-ka) = “seseorang yang berspesialisasi dalam bidang tersebut. Seseorang yang unggul dalam satu hal.” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p>
22	karage	“teknik memasak makanan (biasanya ayam, tetapi dapat pula daging atau ikan, yang dibumbui dan dibaluri tepung) dengan	唐揚げ /karāgé/	“Menggoreng bahan dalam minyak panas tanpa adonan, hanya menggunakan sedikit taburan tepung terigu atau tepung kentang. Ini juga merupakan hidangan.”

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
		cara menggoreng bahan makanan terendam dalam minyak panas” (KBBI Daring, 2021)		(Digital Daijisen Plus, 2020)
23	kempetai	“polisi Jepang, yang sangat terkenal kekejamannya (pada Perang Dunia II)” (KBBI Daring, 2021)	憲兵隊 /kenpētai/	“Mantan Tentara Jepang lama yang ditugaskan di distrik polisi militer dan melakukan tugas polisi militer.” (Nihon Kokugo Daijiten, 2007)
24	kempo	“seni bela diri yang banyak menggunakan permainan tangan” (KBBI Daring, 2021)	憲法 /kenpō/	“Seni bela diri yang terutama didasarkan pada pukulan tinju dan tunjangan atau tendangan kaki. Ini dikembangkan di Cina pada zaman kuno, dan diperkenalkan ke Jepang oleh Chen Yuan Bin pada awal periode Edo.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
25	kendo	“olahraga anggar tradisional	剣道 /kendō/	“Salah satu bela diri Jepang. Sebuah

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
		Jepang” (KBBi Daring, 2021)		kompetisi di mana harus memakai alat pelindung seperti wajah, sarung tangan, bahu, dan bagian tubuh lainnya. Lalu berjuang untuk menang atau kalah dengan mengenai atau menusuk bagian lawan yang ditunjuk dengan pedang bambu.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
26	kumico	“ketua rukun tetangga (pada zaman pendudukan Jepang)” (KBBi Daring, 2021)	組長 /kumichō/	“Ketua grup yang namanya disematkan ‘-kumi’. Khususnya ketua organisasi kejahatan.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
27	moci	“panganan, dibuat dari tepung ketan untuk menyambut kedatangan tahun baru dalam upacara mocitsuki” (KBBi Daring, 2021)	餅 /mochi/	“(Singkatan dari ‘mochii’, artinya terbuat dari beras ketan). Beras ketan dikukus dan dipukul-pukul menjadi berbagai bentuk. Digunakan untuk tahun baru, festival,

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				dan perayaan. Lebih luas lagi, ini juga mengacu pada yang terbuat dari biji-bijian selain beras ketan.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
28	mocitsuki	“upacara menyambut tahun baru dengan membuat penganan moci bersama-sama” (KBBI Daring, 2021)	餅つき /mochitsuki/	“Membuat moci. Juga sebutan untuk orang yang membuat.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
29	rengo	“serikat dagang” (KBBI Daring, 2021)	連合 /réngō/	“(Singkatan dari Nihon Rōdōkumiai Sōrengōkai ‘Konfederasi Buruh Uni Perdagangan Jepang’) Sebuah organisasi serikat pekerja terpadu yang didirikan pada tahun Heisei 1 (1989). Pada tahun Showa 62 (1987), Dewan Umum Serikat Buruh Jepang dan Federasi

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				Pelayanan Nasional Pekerja bergabung dan Konfederasi Buruh Uni Perdagangan Jepang dibentuk. Sebuah organisasi publik-swasta terpadu terwujud.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
30	romusa	“orang-orang yang dipaksa bekerja berat pada zaman pendudukan Jepang; pekerja paksa” (KBBi Daring, 2021)	労務者 /rōmusha/	“Orang yang memiliki kontrak kerja tertentu dan sebagian besar terlibat dalam pekerjaan manual” (Digital Daijisen Plus, 2020)
31	sampaku	“kondisi mata seseorang dengan bagian putih, di atas atau bawah iris, terlihat” (KBBi Daring, 2021)	三白眼 /sanpakugan/	“Mata yang di mana bagian mata hitam berada di atas, dan mata putih berada di kiri, kanan, dan bawah di ketiga sisi. Berdasarkan fisiognomi, hal tersebut dianggap sebagai situasi yang buruk.”

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				(Digital Daijisen Plus, 2020)
32	sayonara	“selamat tinggal” (KBBI Daring, 2021)	さようなら /sayōnara/	“1) [kontak] Sampai jumpa, selamat tinggal; 2) [perasaan] sebuah kata yang digunakan saat berpisah,” (Digital Daijisen Plus, 2020)
33	shinto	“agama yang berasal dari Jepang” (KBBI Daring, 2021)	神道 /shintō/	“Sikap religius yang berdasarkan gagasan Jepang kuno terhadap Dewa. Termasuk pemujaan alam atau animisme. Pada masa setelahnya, banyak dipengaruhi oleh ajaran Buddhisme, Konfusianisme, Taoisme. Dimulainya gerakan Kuil Shinto dengan kuil <i>Jinja</i> sebagai pusatnya, kemudian terdapat pembagian Sekte Shinto, Shinto Rakyat, dan Sekolah Shinto.” (Digital Daijisen Plus,

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				2020)
34	sogi	“permainan papan dari Jepang yang dimainkan pada papan berukuran 9x9 dan menggunakan 40 bidak; catur Jepang” (KBBI Daring, 2021)	将棋 /sōgi/	<p>“Salah satu permainan papan. Dengan dua orang saling berhadapan dan menyusun masing-masing 20 bidak di papan dengan 9 baris vertikal dan horizontal, dan menggerakkan satu gerakan pada satu waktu dan mengunci raja lawan adalah pemenangnya. Dapat menggunakan bidak lawan yang telah dikalahkan.</p> <p>Permainan ini berasal dari India dan diperkenalkan ke Jepang pada periode Nara melalui Cina. Ada berbagai jenis sogi tergantung pada jumlah kotak di papan dan jumlah bidaknya seperti sogi besar, sogi sedang, sogi kecil. Sogi modern saat ini berkembang dari sogi kecil.”</p>

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				(Digital Daijisen Plus, 2020)
35	sogo	“perusahaan dagang raksasa yang penjualannya secara eceran” (KBBI Daring, 2021)	そごう /sogō/	“Nama perusahaan resmi ‘Sogo & Seibu Co., Ltd.’ Nama perusahaan bahasa Inggris ‘Sogo & Seibu Co., Ltd.’. Bisnis eceran. Didirikan ‘Yamatoya’ pada tahun pertama Tenpo (1830). 1969 Mendirikan ‘Yokohama Sogo Co., Ltd.’ sebagai perusahaan afiliasi dari ‘Sogo Co., Ltd.’ 2002 (2002) ‘Sogo Co., Ltd.’ dan perusahaan regional digabung dan ‘Sogo Co., Ltd.’ baru didirikan. Pada tahun 2009, perusahaan induk Millennium Retailing dan Seibu Department Store digabungkan dan diubah menjadi nama perusahaan saat ini. Kantor pusatnya ada

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				<p>di Nibancho, Chiyoda-ku, Tokyo. Sebuah <i>department store</i> dari anak perusahaan Seven & i Holdings. Mengoperasikan ‘Sogo’ dan ‘Seibu’ terutama di wilayah Kanto dan Kansai. Anak perusahaan seperti Loft Shell Garden. Juga mengelola hotel dan resor.” (Nihon no Kigyō ga Wakaru Jiten, 2011)</p>
36	sondanco	“komandan peleton ketentaraan Jepang semasa Perang Dunia II” (KBBi Daring, 2021)	小団長 /shōdanchō/	<p>小- (shō) = “Hal kecil, jumlah kepentingannya sedikit, juga benda tersebut.” (Digital Daijisen Plus, 2020) 団長 (danchō) = “Seseorang yang memimpin dan mewakili suatu kelompok.” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p>

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
37	subuco	“perwira Jepang” (KBBI Daring, 2021)	軍政部長 /gunsēbuchō/	<p>軍政 (<i>gunsei</i>) = “Urusan yang berkaitan dengan kemiliteran.” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p> <p>部長 (<i>buchō</i>) = “Posisi yang mengawasi urusan departemen dan mengawasi bawahan di kantor-kantor pemerintah dan perusahaan.” (Digital Daijisen Plus, 2020)</p>
38	sudoku	“teka-teki berupa persegi berukuran 9x9 yang dibagi menjadi 9 buah persegi kecil berukuran 3x3, tiap persegi kecil diisi beberapa angka acak yang harus dilengkapi sedemikian rupa sehingga tiap kotak pada tiap baris dan kolom	数独 /sūdoku/	“(Singkatan dari ‘Sūji wa Dokushin ni Kagiru’) Semacam jenis teka-teki. 9 baris 9 kolom dibagi menjadi blok 3 baris 3 kolom, dan angka 1 sampai 9 disisipkan di setiap baris, setiap kolom, setiap blok agar tidak tumpang tindih. <i>Nanbāpurēsu. Nanpure.</i> ” (Digital Daijisen Plus,

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
		<p>pada persegi besar memuat angka 1 hingga 9, dan angka yang sama tidak boleh berdekatan” (KBBI Daring, 2021)</p>		2020)
39	sumo /sumo/	<p>“gulat tradisional Jepang” (KBBI Daring, 2021)</p>	相撲 /sumō/	<p>“Sebuah kompetisi di mana dua tangan kosong bersaing untuk permainan dengan mengalahkan lawan di atas ring atau mengeluarkannya dari ring. Pada zaman kuno, itu dilakukan sebagai seni bela diri, ritual pertanian, dan ritual Shinto, dan selama periode Heian, festival sumo diadakan sebagai acara tahunan di Istana Kekaisaran. Pada periode Muromachi, pegulat profesional lahir, dan pada periode modern awal, cincin, tangan ekstrem, dan tangan</p>

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				terlarang dipasang. Secara umum, ini dianggap sebagai olahraga nasional Jepang.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
40	syogun	“gubernur yang memerintah Jepang pada abad XII–XIX (kaisar bertakhta hanya sebagai lambang)” (KBBI Daring, 2021)	将軍 /shōgun/	“1. Seorang jenderal yang memimpin pasukan dan pergi berperang; 2. Singkatan dari kata “ <i>Seiitaishōgun</i> ”; 3. Jenderal, khususnya gelar umum untuk seorang jenderal.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
41	syoyu	“kecap jepang” (KBBI Daring, 2021)	醤油 /shōyu/	“Bumbu khas Jepang. Cairan yang dibuat dengan menambahkan air garam ke koji yang terbuat dari gandum dan kedelai, memfermentasinya, dan memerasnya. Ada kecap hitam, kecap manis, kecap tamari,

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				kecap asin, kecap putih, dll. <i>Murasaki. Shiji.</i> ” (Digital Daijisen Plus, 2020)
42	tekidanto	“senjata pelempar bom tangan; mortir pelempar granat” (KBBi Daring, 2021)	擲弾筒 /tékidantō/	“Senjata api portabel kecil yang menembakkan granat.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
43	tempura	“makanan yang terbuat dari sayuran atau boga bahari yang bersalut adonan tipis dan digoreng” (KBBi Daring, 2021)	天ぷら /ténpura/	“Masakan Jepang yang dibuat dengan mengaduk ikan, kerang, sayuran, dll. dengan tepung dalam telur dan air dan digoreng dengan minyak sayur. Bahan yang menggunakan sayuran kadang-kadang disebut sebagai <i>shōjin-age</i> . Di Jepang bagian barat, ada juga tempat yang disebut <i>Satsuma-age</i> .” (Digital Daijisen Plus, 2020)
44	tofu	“tahu Jepang, biasanya	豆腐 /tōfu/	“Makanan olahan kedelai. Susu kedelai

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
		berbentuk lonjong dan bertekstur lembut” (KBBI Daring, 2021)		dibuat dengan cara menghancurkan kedelai yang direndam dalam air dan direbus dengan kain, lalu ditambahkan pahit untuk mengeraskannya. Ada tahu kapas dan tahu sutra.” (Digital Daijisen Plus, 2020)
45	wagyu	“1. sapi khas Jepang, ditanak khusus dengan pakan gandum berkualitas, rumput pilihan, dan vitamin; 2. daging sapi khas Jepang, persebaran lemaknya merata, dan biasa diolah untuk steak;” (KBBI Daring, 2021)	和牛 /wagyū/	“Sapi ternak, peranakan asli dari Jepang. Berukuran kecil dan seringkali berbulu hitam, dan pernah digunakan sebagai alat dan dagingnya oleh manusia. Jenis yang umum adalah Sapi Mishima di kota Hagi, Prefektur Yamaguchi, yang mana peranakan asli. Sapi Hitam Jepang, Sapi Coklat Jepang, Sapi Poled Jepang, Sapi Shorthorn

Data	Kata serapan	Makna Kata Serapan	Kata Asli	Makna Kata Asli
				Jepang adalah sapi potong yang telah ditingkatkan dengan memperkenalkan varietas Barat sejak era Meiji dan Taisho.” (Digital Daijisen Plus, 2020)